

ANALISIS PREFERENSI SISWA MELANJUTKAN STUDI KE SMPN 1 KABUN KECAMATAN KABUN KABUPATEN ROKAN HULU TP. 2014/2015

Dewi Purba, R. Arlizon, Rosmawati

dewipurba@yahoo.com

Program Studi Bimbingan dan Konseling
FKIP Universitas Riau, Pekanbaru

***Abstract:** This study aims to: (a) to analyze aspects of the internal factors that become the preference of students choose SMPN1 District of Kabun Rokan Hulu, (b) to analyze the aspects of external factors which become the preference of students choose SMPN1 District of Kabun Rokan Hulu (c) Analyze internal preference category students choose SMPN1 District of Kabun Rokan Hulu TA. 2014/2015, (d) Analyze the external preference category students choose SMPN1 District of Kabun Rokan Hulu TA. 2014/2015. The method used in this study is a descriptive study, with a total sampling technique saturated samples. The results of this study are: (a) Aspects of the internal factors that become the preference of students choose SMPN1 District of Kabun TA. 2014/2015 is located on the indicator for interest. (b) aspects of the external factors that become Preferences students choose SMPN1 District of Kabun TA. 2014/2015 is located on the entrance to the SMP with the approval of parents. (c) the internal preference category students choose SMPN1 District of Kabun TA. 2014/2015 is at the high category, (d) the external preference category students choose SMPN1 District of Kabun TA. 2014/2015 was in middle category.*

Keywords: *Preferences*

ANALISIS PREFERENSI SISWA MELANJUTKAN STUDI KE SMPN 1 KABUN KECAMATAN KABUN KABUPATEN ROKAN HULU TP. 2014/2015

Dewi Purba, R. Arlizon, Rosmawati

dewipurba@yahoo.com,

Program Studi Bimbingan dan Konseling
FKIP Universitas Riau, Pekanbaru

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk: (a) Menganalisis aspek-aspek faktor internal yang menjadi preferensi siswa memilih SMPN 1 Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu, (b) Menganalisis aspek-aspek faktor eksternal yang menjadi preferensi siswa memilih SMPN 1 Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu (c) Menganalisis kategori preferensi internal siswa memilih SMPN 1 Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu Tahun Ajaran 2014/2015, (d) Menganalisis kategori preferensi eksternal siswa memilih SMPN 1 Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu Tahun Ajaran 2014/2015. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif, dengan teknik sampel jenuh *Total Sampling*. Adapun hasil penelitian ini yaitu: (a) Aspek faktor internal yang menjadi preferensi siswa memilih SMPN 1 Kecamatan Kabun Tahun Ajaran 2014/2015 adalah berada pada indikator karena Minat. (b) aspek faktor eksternal yang menjadi Preferensi siswa memilih SMPN 1 Kecamatan Kabun Tahun Ajaran 2014/2015 adalah berada pada masuk ke SMPN atas persetujuan orang tua. (c) Kategori preferensi internal siswa memilih SMPN 1 Kecamatan Kabun Tahun Ajaran 2014/2015 adalah berada pada kategori tinggi, (d) Kategori preferensi eksternal siswa memilih SMPN 1 Kecamatan Kabun Tahun Ajaran 2014/2015 adalah berada pada kategori sedang.

Kata kunci : Preferensi

PENDAHULUAN

Proses pendidikan yang berlangsung diharapkan mampu memfasilitasi peserta didik agar dapat mencapai aktualisasi diri sebagaimana tujuan pendidikan yang tercantum dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 yaitu beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, memiliki pengetahuan dan keterampilan, memiliki kesehatan jasmani dan rohani, memiliki kepribadian yang mantap dan mandiri. Tujuan ini bermakna bahwa proses pendidikan harus bermutu untuk pencapaian tujuan pendidikan tersebut.

Dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ini juga dijelaskan pada pasal 1 butir 6 yang menegaskan bahwa “konselor adalah pendidik, sebagaimana juga guru, dosen, pamong belajar, widiyaswara, tutor, instruktur dan fasilitator”.

Memilih dan mempersiapkan diri kearah suatu sekolah merupakan persiapan remaja sebelum masuk ke dunia kerja serta merupakan tugas perkembangan remaja, remaja idealnya memilih sesuatu sekolah sesuai dengan potensi yang dimilikinya. Potensi-potensi yang dimaksud adalah termasuk pengetahuan keterampilan, kreativitas, kemampuan dan sikap terhadap pekerjaan.

Keputusan yang diambil seseorang mengenai suatu sekolah yang akan ditempuh itu tidak lepas dari pertimbangan terhadap berbagai faktor yang ada dalam tatanan kehidupan masyarakat yang merupakan sumber nilai dan tempat tersedianya berbagai hal yang dapat dimanfaatkan oleh individu bagi pengembangan dirinya. Sejalan dengan pendapat Mattari (dalam Sukardi, 1983: 29) menyatakan “proses pemilihan sekolah adalah seseorang akan mempertimbangkan keadaan dirinya dan lingkungannya agar dia memperoleh pandangan lebih luas mengenai pengaruhnya sebagai positif yang layak dilaksanakan dalam masyarakat”.

Ada berbagai keresahan menunjukan bahwa kemampuan sebagian siswa belum mampu dalam menentukan sekolahnya. Hal ini tampak dalam berbagai masalah baik yang berkaitan dengan pemilihan studi lanjutan untuk memasuki SMP, maupun yang berkaitan ketidaksiapan para lulusan SMP dalam memasuki pendidikan lanjutan SMA/SMK. Hal ini juga dijelaskan Munandir (2009: 105) bahwa siswa di jenjang pendidikan menengah perhatian dan kepedulian pertama adalah berhasil dalam belajar sebagai jalan dan tahapan menuju jenjang pendidikan yang lebih tinggi, juga kirisauan menyangkut pekerjaan kelak setamat dari sekolah.

Pada dasarnya Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi siswa memilih sekolah diantaranya: faktor budaya, faktor sosial, faktor pribadi serta faktor psikologis. Faktor lain yang mempengaruhi pemilihan sekolah adalah faktor keluarga, individual, pekerjaan, situasi ekonomi, motivasi, persepsi, keyakinan dan sikap serta minat. Berdasarkan uraian di atas, maka judul yang diangkat dalam penelitian ini adalah “Analisis Preferensi Siswa Melanjutkan Studi Ke SMPN 1 Kabun Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu TP. 2014/2015”. Preferensi adalah pilihan, kesukaan, kecenderungan atau hal yang untuk didahulukan, diprioritaskan dan diutamakan dari yang lain. Jadi preferensi dapat diartikan sebagai kecenderungan seseorang dalam memilih sekolah tertentu untuk dapat dimasuki dan dapat mencapai kepuasan dari pemilihan sekolah yang telah dibuat tersebut (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2006:894).

Beberapa faktor yang mempengaruhi pilihan sekolah individu sebagaimana dinyatakan oleh Lambert, dkk. (dalam Manrihu, 1992 : 154-155), bahwa ada beberapa

faktor yang mempengaruhi pilihan karir individu yaitu: faktor internal yang terdiri dari kemampuan akademis, bakat, dan minat yang ada pada dirinya; juga dipengaruhi oleh faktor eksternal, antara lain sebagai berikut: 1) Keluarga, pengaruhnya bias bersifat positif maupun negatif. Positif apabila orangtua menyarankan karir yang harus dipilih, tetapi dengan mempertimbangkan keinginan anak. Sedangkan pengaruh negatif terjadi apabila orangtua memaksakan kehendaknya, membujuk anak untuk menghindari karir tertentu; misalnya karena karir tersebut kurang terpendang dimata masyarakat, gaji yang rendah, dan orang tua menyatakan ketidaksenangan terhadap pekerjaannya. Pengaruh orangtua seringkali langsung, seperti mengalihkan pilihan karir anaknya. Orangtua juga dapat berfungsi sebagai model bagi anak dalam memilih karir. 2) Jenis kelamin, mempengaruhi pilihan karir karena pria dan wanita mempunyai sikap yang berbeda terhadap pekerjaan, misalnya bagi pria karir yang dipilih biasanya menjadi pekerjaan seterusnya, sehingga untuk meyakinkan bahwa pilihan tersebut akan memuaskan dirinya, mereka cenderung membutuhkan banyak waktu dan pemikiran untuk mempersiapkan diri. Sedangkan pada wanita masih berlaku anggapan bahwa bekerja akan berakhir setelah mereka menikah. Masalah pada wanita seringkali mereka harus memutuskan apakah mereka akan berkarir atau tidak, dan apakah secara temporer atau permanen. Selain itu, pandangan tradisional tentang perbedaan kemampuan antara pria dan wanita, membuat wanita mempunyai sikap yang negatif terhadap pekerjaan tertentu yang dianggap bersifat maskulin.

Selanjutnya yang ke 3) Sekolah, pengaruh sekolah atau perguruan tinggi adalah faktor guru atau dosen, teman sekolah atau perkuliahan, keberhasilan akademis maupun kegiatan diluar perkuliahan. 4) Tersedianya informasi pekerjaan, seseorang tidak akan dapat memilih suatu pekerjaan yang tidak banyak diketahuinya. Sedikitnya informasi yang diperoleh akan membatasi pilihan dan menyebabkan mereka memilih karir yang kurang sesuai dengan minat dan kemampuannya. Oleh karena itu dibutuhkan suatu informasi yang cukup relevan. 5) Karakter pribadi (*personality*), faktor ini berpengaruh dalam memilih karir yang sesuai dengan kebutuhan maupun kepribadian seseorang, agar bahagia dan dapat membuat penyesuaian yang baik terhadap pekerjaannya. 6) Pengaruh sosio-kultural, faktor ini berpengaruh dalam hal membatasi rentang karir yang dapat dipilih seseorang, termasuk dalam hal ini adalah stereotif pekerjaan yang berlaku didalam masyarakat. Adanya anggapan bahwa karir tertentu kurang dianggap terpendang atau bergengsi di mata masyarakat, karir tertentu hanya dapat dimasuki oleh individu dengan karakteristik tertentu.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini: 1) Apakah aspek-aspek faktor internal yang menjadi Preferensi siswa memilih SMPN 1 Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu Tahun Ajaran 2014/2015? 2) Apakah aspek-aspek faktor Eksternal yang menjadi Preferensi siswa memilih SMPN 1 Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu Tahun Ajaran 2014/2015? 3) Bagaimanakah kategori Preferensi internal siswa memilih SMPN 1 Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu Tahun Ajaran 2014/2015? 4) Bagaimanakah kategori Preferensi eksternal siswa memilih SMPN 1 Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu Tahun Ajaran 2014/2015?

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara komprehensif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi preferensi siswa dalam memilih SMPN 1 Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu. di antaranya: 1) Untuk menganalisis aspek-aspek faktor internal yang menjadi preferensi siswa memilih SMPN 1 Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu Tahun Ajaran 2014/2015. 2) Untuk menganalisis aspek-aspek faktor Eksternal yang menjadi preferensi siswa memilih SMPN 1 Kecamatan Kabun Kabupaten

Rokan Hulu Tahun Ajaran 2014/2015. 3) Untuk menganalisis kategori Preferensi internal siswa memilih SMPN 1 Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu Tahun Ajaran 2014/2015. 4) Untuk menganalisis kategori Preferensi eksternal siswa memilih SMPN 1 Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu Tahun Ajaran 2014/2015. Penelitian ini diharapkan memberikan informasi dan referensi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi preferensi siswa dalam memilih sekolah sehingga SMP dapat memprediksi perilaku calon siswa melalui penyusunan program.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan sekolah SMPN 1 Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu. Populasi yang pakai dalam penelitian ini adalah para siswa dan siswi yang mempergunakan jasa pendidikan pada SMPN 1 Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu tahun pelajaran 2014/2015 yang terdiri dari 5 rombel sejumlah 181 siswa. Penentuan sampel pada penelitian ini adalah menggunakan teknik sampel jenuh (*Total Sampling*), dimana semua anggota populasi menjadi anggota sampel. Alat pengumpulan data adalah angket. Angket yang dipakai untuk mengungkapkan usaha yang dilakukan menentukan faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan sekolah SMPN 1 Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil Penelitian

Berdasarkan verifikasi terhadap data penelitian, seluruh data yang diperoleh dari hasil pengadministrasian instrumen terhadap 181 sampel data yang diolah, berikut dikemukakan deskripsi data hasil penelitian.

1) Aspek-aspek faktor internal preferensi siswa memilih SMPN 1 Kecamatan Kabun Tahun Ajaran 2014/2015.

Berdasarkan hasil analisis bahwa aspek faktor internal yang menjadi preferensi siswa memilih SMPN 1 Kecamatan Kabun Tahun Ajaran 2014/2015, secara keseluruhan jawaban “ya” tertinggi berada pada item pernyataan Saya masuk SMPN karena sesuai dengan minat saya dengan persentase 93,9% kemudian disusul oleh item pernyataan Saya masuk ke SMPN ini karena keinginan sendiri sebesar 90,1%.

2) Aspek-aspek faktor eksternal yang menjadi Preferensi siswa memilih SMPN 1 Kecamatan Kabun Tahun Ajaran 2014/2015

Hasil analisis data bahwa pada aspek faktor eksternal yang menjadi Preferensi siswa memilih SMPN 1 Kecamatan Kabun Tahun Ajaran 2014/2015 lebih menonjol jawaban “ya” berada pada item pernyataan Saya masuk ke SMPN atas persetujuan orang tua dengan persentase 93%, selanjutnya disusul oleh item pernyataan Saya masuk

ke SMPN karena dasar-dasar ilmunya sudah dipelajari di SD dengan persentase sebesar 86%.

3) Gambaran kategori preferensi internal siswa memilih SMPN 1 Kecamatan Kabun Tahun Ajaran 2014/2015

Untuk mengetahui Gambaran kategori preferensi internal siswa memilih SMPN 1 Kecamatan Kabun Tahun Ajaran 2014/2015 maka dapat diketahui dari tabel 1 berikut:
Tabel 1. Gambaran kategori preferensi internal siswa memilih SMPN 1 Kecamatan Kabun Tahun Ajaran 2014/2015

Interval Skor	Kategori	Frekuensi (f)	Persentase (%)
5 – 6	Tinggi	103	56,90
3 – 4	Sedang	70	38,67
0 – 2	Rendah	8	4,41
	Jumlah	181	100

Sumber : data olahan penelitian 2014

Berdasarkan dari tabel 1 di atas dapat disimpulkan bahwa kategori preferensi internal siswa memilih SMPN 1 Kecamatan Kabun Tahun Ajaran 2014/2015 secara keseluruhan berada pada tinggi dengan persentase yaitu 56,90%, sedangkan sebanyak 38,67% kategori preferensi internal siswa memilih SMPN 1 Kecamatan Kabun Tahun Ajaran 2014/2015 berada pada kategori sedang dan sebesar 4,41% berada pada kategori rendah. Maka dapat disimpulkan kategori preferensi internal siswa memilih SMPN 1 Kecamatan Kabun Tahun Ajaran 2014/2015 adalah berada pada kategori tinggi.

4) Gambaran kategori preferensi eksternal siswa memilih SMPN 1 Kecamatan Kabun Tahun Ajaran 2014/2015

Untuk mengetahui gambaran kategori preferensi internal siswa memilih SMPN 1 Kecamatan Kabun Tahun Ajaran 2014/2015 maka dapat diketahui dari table 2 berikut:
Tabel 2 Gambaran kategori preferensi eksternal siswa memilih SMPN 1 Kecamatan Kabun Tahun Ajaran 2014/2015

Interval Skor	Kategori	Frekuensi (f)	Persentase (%)
11 – 14	Tinggi	7	3,86
6 – 10	Sedang	142	78,45
0 – 5	Rendah	32	17,67
	Jumlah	181	100

Sumber : data olahan penelitian 2014

Berdasarkan dari table 2 di atas dapat disimpulkan bahwa kategori preferensi eksternal siswa memilih SMPN 1 Kecamatan Kabun Tahun Ajaran 2014/2015 berada pada berada pada kategori sedang dengan persentase yaitu 78,45%, sedangkan sebanyak 17,67% berkategori rendah preferensi eksternal siswa memilih SMPN 1 Kecamatan Kabun Tahun Ajaran 2014/2015. Maka dapat disimpulkan kategori preferensi eksternal siswa memilih SMPN 1 Kecamatan Kabun Tahun Ajaran 2014/2015 adalah berada pada kategori sedang

b. Pembahasan

Berdasarkan dari hasil pengolahan data yang telah dilakukan, maka dapat diketahui bahwa aspek internal yang menjadi preferensi siswa memilih SMPN 1 Kecamatan Kabun Tahun Ajaran 2014/2015 adalah berada pada Siswa masuk SMPN karena sesuai dengan minatnya. Minat ini merupakan ketertarikan pada pendidikan serta disertai keinginan untuk mengetahui, memiliki, mempelajari dan membuktikan dengan memilih salah satu pendidikan tersebut serta melaksanakan semua aktivitas-aktivitas yang ada di dalamnya. Timbulnya minat ini karena sudah adanya proses pemahaman terhadap suatu objek yang diminati tersebut. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Listyo Budiarto dengan judul Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Minat Siswa SMP Di Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul Untuk Melanjutkan ke SMK. Adapun hasil penelitiannya a) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pemahaman diri siswa terhadap minat untuk melanjutkan ke SMK, b) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara faktor keluarga minat untuk melanjutkan ke SMK, c) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara faktor sekolah terhadap minat untuk melanjutkan ke SMK, d) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pemahaman diri siswa, faktor keluarga, dan faktor sekolah secara bersama-sama terhadap minat siswa SMP di Kecamatan Jetis untuk melanjutkan ke SMK (Jurnal Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta 2013 <http://www.clicktoconvert.com>).

Aspek faktor eksternal yang menjadi preferensi siswa memilih SMPN 1 Kecamatan Kabun adalah berada pada Saya masuk ke SMPN atas persetujuan orang tua. Orang tua merupakan lingkungan pertama yang dihadapi oleh anak tentu akan mempengaruhi dalam pemeliharaan sekolah anak. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Langgeng Murdopo dengan judul penelitian Analisis Preferensi Siswa Dalam Memilih Sekolah Madrasah Aliyah di Pulang Pisau. Salah satu yang menjadi faktor pertimbangan dalam memilih sekolah adalah Faktor pendapatan orang tua mempengaruhi dalam mengambil keputusan memilih MAN Pulang Pisau (*JSM (Jurnal Sains Manajemen) ISSN : 2302-1411 Program Magister Sains Manajemen UNPAR Volume I, Nomor 1, April 2013*).

Sedangkan berdasarkan hasil penelitian kategori referensi internal siswa memilih SMPN 1 Kecamatan Kabun Tahun Ajaran 2014/2015 adalah berada pada kategori tinggi dan kategori referensi eksternal siswa memilih SMPN 1 Kecamatan Kabun Tahun Ajaran 2014/2015 adalah berada pada kategori sedang. Artinya lebih besar pengaruh internal dari pada faktor eksternal dalam pengambilan keputusan. Namun tidak bisa dipisahkan pengaruh di antaranya karena saling berkaitan. Berdasarkan hasil penelitian di atas, penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Febry Yani Falentini (2013) dengan judul usaha yang dilakukan siswa dalam menentukan arah pilihan karir dan hambatan-hambatan yang ditemui, dalam penelitiannya menemukan sebanyak 81,49% lingkungan siswa menjadi faktor yang dipertimbangan siswa dalam menentukan arah pilihan karir. Dalam hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa Pemilihan sebuah sekolah termasuk juga pada menentukan arah karirnya siswa.

Menurut Al-Mighwar (2011:104), faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa adalah sebagai berikut: 1) Siswa yang orang tuanya memiliki cita-cita tinggi yang tidak realistis terhadap prestasi akademik atau prestasi sosial yang terus menerus mendesak untuk mencapai tujuan yang dikehendaki. 2) Siswa yang kurang diterima oleh teman-teman sekelas, yang tidak mengalami kegembiraan sebagaimana dialami teman-teman

sekelas dalam berbagai kegiatan ekstrakurikuler. 3) Remaja yang matang lebih awal fisiknya jauh lebih besar dibandingkan teman-teman sekelasnya.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat dipahami bahwa terdapat dua faktor yang mempengaruhi minat studi lanjut siswa, yaitu sebagai berikut: a) Faktor internal, yaitu terdiri dari: perkembangan yang tidak seimbang antara perkembangan usia dengan pertumbuhan fisik, bersikap terhadap pekerjaan, jenis kelamin, berat badan. b) Faktor eksternal, yang terdiri dari: pengalaman waktu di sekolah, pengaruh dari sikap orang tua, pengaruh penerimaan dan sikap teman sebaya di sekolah..

Dalam hal karir ini Dewa Ketut Sukardi (1985:41) bahwa berhasil atau tidaknya kegiatan belajar sangat ditentukan oleh lingkungan fisik, dengan berhasilnya kegiatan belajar, akan mempengaruhi siswa dalam proses perencanaan karirnya.

Dalam membantu siswa dalam menentukan pilihan sekolah atau pilihan arah karirnya, Munandir (1996:76) berpendapat layanan bimbingan di sekolah diberikan untuk membantu siswa yang mengalami masalah, khususnya berkenaan penyusunan rencana untuk masa depannya, jadi apabila siswa masih belum mau datang ke ruangan BK hendaknya guru BK di sekolah mempunyai program yang mana dapat membantu siswa dalam menentukan pilihan karir sehingga mereka tidak salah dalam mengambil keputusan.

Dalam penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam membantu siswa dalam memilih dan menentukan arah pemilihan sekolahnya perlu adanya bantuan dari guru Bimbingan dan Konseling atau konselor sekolah agar siswa dengan mudah memilih dan menentukan sebuah pilihan yang tepat, sesuai dengan bakat dan minat yang ia miliki.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Aspek faktor internal yang menjadi preferensi siswa memilih SMPN 1 Kecamatan Kabun Tahun Ajaran 2014/2015 adalah berada pada item siswa masuk SMPN karena sesuai dengan minatnya sendiri. Artinya bahwa siswa memilih SMPN 1 Kecamatan Kabun berdasarkan dengan keinginan sendiri.
2. Aspek faktor eksternal yang menjadi Preferensi siswa memilih SMPN 1 Kecamatan Kabun Tahun Ajaran 2014/2015 adalah berada pada siswa masuk ke SMPN atas persetujuan orang tua. Walaupun ada sebagian kecil siswa masuk ke SMPN karena ikutan teman.
3. Kategori faktor internal yang menjadi preferensi siswa memilih SMPN 1 Kecamatan Kabun Tahun Ajaran 2014/2015 adalah berada pada kategori tinggi. Meskipun ada sebahagian siswa berada pada kategori sedang dan rendah.
4. Kategori faktor eksternal yang menjadi preferensi siswa memilih SMPN 1 Kecamatan Kabun Tahun Ajaran 2014/2015 adalah berada pada kategori sedang. Hanya sebagian kecil yang berada pada kategori tinggi dan ada pada kategori rendah.

Berdasarkan hasil analisis data, pembahasan, temuan penelitian dan kesimpulan penelitian ini, maka dapat dikemukakan rekomendasi sebagai berikut :

1. Kepada pihak sekolah SMPN 1 Kecamatan Kabun agar dapat memperhatikan dan mengevaluasi kuantitas layanan bimbingan dan konseling di sekolah.
2. Kepada guru pembimbing atau konselor di SMPN 1 Kecamatan Kabun hendaknya dapat terus melaksanakan dan meningkatkan kualitas dan kuantitas layanan bimbingan dan konseling agar dapat membantu siswa dalam meningkatkan preferensi dalam menentukan sebuah pilihan atau keraguan yang dialaminya.
3. Kepada guru bidang studi agar dapat memperhatikan siswa di sekolah berkaitan dengan preferensi memilih sekolah.
4. Kepada peneliti selanjutnya agar mengkaji lebih mendalam tentang Preferensi siswa memilih suatu sekolah. Penelitian ini dilakukan dengan sampel penelitian yang terbatas, untuk itu kepada peneliti selanjutnya supaya menggunakan sampel penelitian yang lebih besar dan topik bahasan yang lebih bervariasi demi mendapatkan hasil yang maksimal

UCAPAN TERIMA KASIH

Melalui kesempatan ini penulis ingin mengucapkan ribuan terima kasih kepada pihak-pihak yang membantu dalam menyelesaikan karya ilmiah ini, diantaranya :

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Nur Mustafa, M.Pd sebagai dekan FKIP UR selaku pemimpin Fakultas, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan Program Serjana strata satu (SI) sehingga wawasan dan pengetahuan penulis bertambah.
2. Bapak Zariul Antosa, M.Sn selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
3. Ibu Dra. Rosmawati,S.S, M.Pd, Kons selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
4. Bapak Drs. Raja Arlizon, M.Pd, sebagai pembimbing I yang telah tulus ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya dalam membimbing penulisan skripsi ini.
5. Ibu Dra. Rosmawati,S.S, M.Pd, Kons sebagai pembimbing II yang telah tulus ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya dalam membimbing penulisan skripsi ini
6. Para Dosen di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau khususnya Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah membekali berbagai ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat memanfaatkannya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Atas segala jasa dan budi baik dari semua pihak yang tersebut di atas penulis mengucapkan terima kasih. Semoga segala bantuan yang diberikan menjadi amal baik dan Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Pendidikan Nasional. 2006. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Elizabeth B. Hurlock. 1980. *Psikologi Perkembangan edisi kelima*. Jakarta: PT. Aksara Pratama Erlangga.
- Febry Yani Falentini. 2013. *Usaha Yang Dilakukan Siswa Dalam Menentukan Arah Pilihan Karir dan Hambatan-Hambatan Yang Ditemui (Studi Deskriptif Terhadap Siswa SMA N 3 Payakumbuh)*. Jurnal Ilmiah Konseling. <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/konselor>.
- Handoko, M. 2004. *Perencanaan Karier Sejak Dini*. <http://bruderfic.or.id/h-62/perencanaan-karier-sejak-dini.html>
- Langgeng Murdopo. 2013. *Analisis Preferensi Siswa Dalam Memilih Sekolah Madrasah Aliyah di Pulang Pisau*. JSM (Jurnal Sains Manajemen) ISSN : 2302-1411 Program Magister Sains Manajemen UNPAR Volume I, Nomor 1, April 2013
- Listyo Budiarto. 2013. *Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Minat Siswa SMP Di Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul Untuk Melanjutkan ke SMK*. Jurnal Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta 2013 <http://www.clicktoconvert.com>
- Mangkuatmodjo, S. 1997. *Pengantar Statistik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Manrihu, M. T. 1992. *Pengantar Bimbingan Karier di Sekolah*. Jakarta: Departemen Pendidikan & Kebudayaan.
- Munandir. 1996. *Program Bimbingan Karier di Sekolah*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Oktaviani, C. 1996. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Perilaku Orang Tua dalam Keputusan Membeli Mainan Anak dan Preferensi Anak di Kelurahan Pondok Kelapa Kecamatan Duren Sawit Jakarta Timur. *Skripsi S1 Fakultas Ekonomi UNS*. Surakarta
- Slameto. 1991. *Belajar dan Faktor – Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sukardi, Dewa Ketut dkk. 1993. “*Panduan Perencanaan Karier*”. Surabaya: Usaha Nasional.
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. 2003. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.
- Winkel, W.S. 1997. *Bimbingan dan konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi.